

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sumo mulai mengalami perubahan yang awalnya merupakan sebuah ritual keagamaan Shinto untuk mendoakan agar hasil panen petani sukses menjadi sebuah olahraga ketika para kaisar menampilkan sumo untuk hiburan istana. Kemudian hal itu berkembang dan menjadi lebih profesional ketika samurai ikut ambil bagian dalam sumo dan mempertunjukkan sumo jalanan. Namun, hal itu dilarang pemerintah karena banyak menampilkan kekerasan sehingga dibuatkan Asosiasi Sumo Jepang untuk mengatur penyelenggaraan dan peraturan dalam pertandingan sumo.
2. Salah satu aturan yang ada pada Asosiasi Sumo Jepang adalah tidak diperkenalkannya wanita ambil bagian dalam pertandingan sumo karena dianggap “mengotori” kesucian Sumo. Diskriminasi terhadap wanita makin terlihat pada sumo ketika seorang walikota yang akan memberikan sambutan pingsan dan beberapa tim medis yang merupakan seorang wanita diusir oleh wasit karena memasuki ring untuk menolong walikota tersebut. Akhirnya pemerintah Jepang mengubah beberapa aturan dalam sumo sehingga wanita dapat ambil bagian dalam sumo bahkan untuk menjadi pegulat sumo wanita.

3. Salah satu yang menyebabkannya sumo menjadi populer ialah ketika mulai adanya penyiaran di televisi dan media massa. Sehingga pertandingan sumo dapat dinikmati semua kalangan.

B. Saran

Dari penelitian ini, peneliti telah mendapatkan pengetahuan tentang perkembangan olahraga sumo dari awal kemunculannya hingga sampai saat ini. Namun, perkembangan itu mungkin akan terus berlanjut dan diharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu data acuan untuk penelitian berikutnya.

Penulis sudah menyimpulkan dan ingin menyampaikan saran untuk pembelajar Bahasa dan Sastra lainnya antara lain sebagai berikut:

Untuk pembelajar Bahasa dan Sastra seperti mahasiswa/i STBA JIA selain belajar Bahasa, Sastra ataupun Sejarah dari suatu negara baiknya kita juga bisa mempelajari budaya negara tersebut, dan melihat bagaimana sejarah tersebut membentuk suatu bangsa sehingga bisa menjadi negara yang sekarang berdiri. Selain belajar budaya bangsa asing, lebih baik kita juga paham budaya bangsa & negara kita sendiri. Belajar budaya asing bukan untuk kita membuat tolak ukur agar kita meniru budaya mereka, belajar budaya dapat membentuk pola pikir yang lebih baik guna membangun masa depan.

Bagi STBA JIA, diharapkan bisa meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar STBA JIA.

Bagi Perpustakaan STBA JIA, diharapkan bisa menambah sumber-sumber referensi yang berhubungan dengan budaya, sastra dan juga sejarah terkait Jepang dan juga Indonesia, supaya mahasiswa/i yang ingin melanjutkan penelitian tentang hal tersebut bisa mendapatkan sumber referensi dengan mudah di Perpustakaan STBA JIA.

